

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Masa remaja ialah masa pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan terjadinya perubahan sangat cepat secara fisik, psikis, dan kognitif. Masalah gizi yang seringkali terjadi pada saat ini adalah obesitas, kurang energi kronis (KEK), dan anemia (Sandra, 2017). Anemia pada remaja yaitu suatu keadaan dimana kadar *Hemoglobin* (Hb) di dalam darah kurang dari 12 g/dl pada remaja perempuan dan kurang dari 13 g/dl pada remaja laki-laki (Adriani, 2017).

Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes, 2018). Angka kejadian anemia pada remaja putri sekitar 53,7% di negara-negara berkembang (Kaimudin, 2017). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa, prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 25,7%. Pada tanggal 27 April 2023 penulis mendapatkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap khususnya Wilayah Puskesmas Jeruklegi II terdapat 127 remaja mengalami anemia dari 280 remaja yang dilakukan pemeriksaan kadar Hemoglobinnya di

sekolah pada Bulan Desember 2022. Terdapat 87 remaja putri yang mengalami anemia ringan, 39 remaja putri yang mengalami anemia sedang, 1 remaja putri mengalami anemia berat, dan 153 remaja putri tidak anemia.

Beberapa dampak yang terjadi pada remaja putri yang terkena anemia adalah sering mengeluh pusing dan mata berkunang-kunang, kelopak mata, bibir, lidah, kulit dan telapak tangan menjadi pucat, lesu, lemah, letih, lelah, dan lunglai serta dampak jangka panjangnya perempuan yang nantinya akan hamil dan memiliki anak, pada masa hamil remaja yang sudah menderita anemia akan lebih parah anemianya saat hamil karena lebih membutuhkan gizi yang lebih banyak lagi, jika tidak ditanganinya maka akan berdampak buruk pada ibu dan bayinya (Sandra, 2017). Dampak lebih lanjut yang disebabkan oleh anemia pada remaja putri dapat dicegah dengan pemberian informasi mengenai gizi seimbang yang bisa dijadikan sebagai pedoman makan, beraktivitas fisik, hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal.

Media sosial adalah salah satu platform yang dapat digunakan untuk edukasi kesehatan karena dapat menjangkau banyak sekali sasaran yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Salah satu media sosial yang sering digunakan oleh remaja adalah instagram. (Firmansyah, dkk., 2019). Kelebihan instagram adalah mudah digunakan pada berbagai kalangan dalam memposting foto maupun video, mengikuti akun instagram yang lain, mengomentari, memberi *like*, maupun mencari hastag dapat dilakukan dengan mudah, dan terhubung dengan beberapa media sosial, sehingga lebih memudahkan mengirimkan informasi ke media sosial lainnya (Mahendra, 2017). Menurut Solehudin (2019) yang menyatakan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran

kreatif berbantuan instagram lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah. Prevalensi pembelajaran siswa menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif media yang digunakan untuk pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi.

Menurut Knibbs dalam 4 akun Instagram perusahaan yang memiliki postingan dengan gambar dan video menarik, memiliki peluang untuk membuat umpan balik yang positif. Menurut data yang dirilis Napoleon Cat pada periode April 2023, pengguna Instagram di Indonesia kini mencapai 109,3 juta (109.331.200) pengguna. Pencapaian itu merupakan suatu peningkatan dari bulan – bulan sebelumnya terhadap penggunaan di platform berbagi foto dan video ini. Pengguna Instagram di Indonesia yang berusia 13-17 tahun sebesar 8%. Peluang yang dimiliki instagram harus dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dalam melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 12 April 2023 penulis melakukan wawancara pada 10 remaja putri SMK Komputama Jeruklegi Cilacap didapatkan bahwa remaja putri yang mempunyai akun Instagram (100%), remaja putri sering mengakses Instagram (70%) dan jarang membuka Instagram (30%), remaja putri tertarik dengan edukasi di Instagram (100%), remaja putri sering ada keluhan 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai) dalam kesehariannya (80%) dan jarang ada keluhan 5L (Lemah, Letih, Lesu, Lelah, Lunglai) (20%).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi melalui Instagram terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh edukasi melalui instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi melalui instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap .

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah diberi edukasi menggunakan instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.
- b. Mengetahui sikap remaja putri sebelum dan setelah diberi edukasi menggunakan instagram di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

- c. Menganalisis pengaruh edukasi melalui instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan sumber pustaka baru dalam dunia penelitian dan pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi konsep tentang pemanfaatan media edukasi bagi remaja untuk mengatasi anemia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMK Komputama Jeruklegi Cilacap

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah di Cilacap dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMK Komputama Jeruklegi di Cilacap terhadap pencegahan anemia.

b. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan literatur tentang keilmuan dalam bidang kebidanan. Mahasiswa kebidanan akan mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengaruh edukasi melalui instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh instagram terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri pada pencegahan anemia di SMK Komputama Jeruklegi Cilacap, mengaplikasikan mata kuliah penelitian dalam praktek kebidanan, serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Nama peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Variabel	Metodologi Penelitian	Uji Analisis	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Faza Yasira Rusdi, Hafifatul Auliya Rahmy, Helmizar (2021)	Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Instagram Terhadap Perubahan Perilaku Gizi Seimbang Untuk Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 2 Padang	Untuk melihat pengaruh edukasi gizi melalui Instagram terhadap perilaku gizi seimbang dalam mencegah anemia pada remaja putri.	Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tingkat pengetahuan sebagai variabel independen dan variabel perilaku pencegahan anemia sebagai variabel dependen.	Design penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimental pre-post test with control group design. Pengambilan sampel menggunakan <i>proporsional random sampling</i> .	<i>Analisis data menggunakan paired sample t-test dan independent sample t-test.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kelompok Instagram. Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan antara Instagram dan kelompok kontrol. Pemberian edukasi gizi melalui Instagram berdampak pada peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang pada remaja putri untuk mencegah anemia di SMA Negeri 2 Padang	Pengambilan sampel, Uji analisis, Tempat dan Waktu	Desain penelitian
2.	Nomiaji (2021)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia pada Remaja Putri di	Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial instagram sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang	<i>Independent</i> : media sosial instagram <i>Dependent</i> : Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia.	Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre Eksperimental serta	Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.	Hasil penelitian bahwa ada pengaruh penggunaan media sosial Instagram sebagai media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap anemia pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota	Teknik pengambilan sampel, waktu dan tempat	Jenis penelitian, desain penelitian, analisis data

		SMA Negeri 4 Kota Bengkulu	anemia pada remaja putri SMAN 4 Kota Bengkulu.		rancangan One Grup Pretest dan Posttest Penelitian ini menggunakan teknik Sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 30 responden remaja putri siswi SMA Negeri 4 Kota Bengkulu.		Bengkulu. $P < (0,05)$.		
3	Ayu Tri Wahyuni, 2018	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu	Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media sosial online terhadap pengetahuan tentang <i>Pre Menstrual Syndrome</i> pada remaja sekolah yang mengalami PMS.	<i>Dependent</i> : Pengetahuan remaja tentang seks pranikah <i>Independent</i> : Diberikan pendidikan melalui media sosial (facebook dan instagram) serta leaflet	Desain penelitian yang digunakan adalah quasy eksperimental pre-post test without control. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non random sampling</i> .	Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat, dan multivariat dengan uji chi square.	Hasil menunjukkan pendidikan kesehatan media sosial online berpengaruh ($p=0,001; <0,05$) terhadap pengetahuan remaja tentang PMS.	Variabel, Analisa data, teknik pengambilan sampel.	Desain penelitian

